

Market Review & Outlook

- PMI Manufaktur dan Inflasi Periode April Naik.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,900—6,020).

Today's Info

- Laba ANTM Naik 477% YoY di Q1/2021
- Rugi INDY Berkurang di Q1/2021
- Pendapatan Q1/2021 MTDL naik 13,9%
- PWON Terbitkan Global Bond Rp4.33T
- Laba Bersih ADHI di Q1/2021 Turun
- BABP Akan Terbitkan 14,23 juta Saham Via Rights issue

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Botto m Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	4,120-4,160	3,840
BBTN	B o W	1,650-1,670	1,540
BBNI	Spec.Buy	5,725-5,825	5,400
PWO	Spec.Buy	560-575	510/496
ADHI	S o S	1,120-1,100	1,230

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.15	3,190

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TOTL	4 Mei	RUPS
BRNA	4 Mei	RUPS
PPRO	5 Mei	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADRO	Cash Div	USD0.0045	4 Mei
JAYA	Cash Div	2	5 Mei
IPOL	Cash Div	5	5 Mei

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
AGRS	20:13	170
		10 Mei

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei

IPO CORNER			
IDR (Offer)			
Shares			
Offer			
Listing			



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	17,133	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,165	5,900	6,020
Frequency (Times)	1,030,723	5,880	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	7,048	5,810	6,125
Foreign Net (Billion IDR)	106.45		

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	5,952.60	-43.02	-0.72%	
Nikkei	28,812.63	0.00	0.00%	
Hangseng	28,357.54	-367.34	-1.28%	
FTSE 100	6,969.81	0.00	0.00%	
Xetra Dax	15,236.47	100.56	0.66%	
Dow Jones	34,113.23	238.38	0.70%	
Nasdaq	13,895.12	-67.56	-0.48%	
S&P 500	4,192.66	11.49	0.27%	

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68	0.8	1.20%
Oil Price (WTI) USD/barel	64	0.9	1.43%
Gold Price USD/Ounce	1,778	9.0	0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,653	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	31,680	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	30,875	185.0	4.20%
Coal EUR (US\$/ton)	78	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	91	1.1	1.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,450	5.0	0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,725.0	0.27%	1.02%
MA Mantap Plus	1,812.3	0.68%	31.21%
MD Obligasi Dua	2,249.0	2.06%	11.65%
MD Obligasi Syariah	1,871.1	1.7%	6.68%
MA Greater Infrastructure	1,031.7	-1.42%	18.04%
MA Maxima	899.9	-0.89%	23.3%
MA Madania Syariah	1,281.4	-0.09%	22.39%
MA Multicash Syariah	440.5	0.54%	2.61%
MA Multicash	1,614.4	0.1%	2.77%
MD Kas	1,783.4	0.37%	6.23%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.27%	-7.43%

Harga Penutupan 3 Mei 2021

Market Review & Outlook

PMI Manufaktur dan Inflasi Periode April Naik. Pada Senin, 3 Mei 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi, dimana secara *month on month* inflasi April 2021 naik menjadi 0.13% dibanding Maret 2021 di 0.08% sementara secara *year on year* naik menjadi 1.42% dibanding April 2020 sebesar 1.37%. Meski angkanya membaik, namun inflasi ini masih belum kembali normal seperti sebelum pandemi yang mengartikan bahwa ekonomi Indonesia belum benar-benar pulih. Kenaikan inflasi ini dipengaruhi oleh naiknya kebutuhan pokok yang salahnya karena menyambut momen lebaran.

Sementara dari *Purchasing Manager's Index* (PMI), tercatat naik dan menjadi level tertinggi yaitu 54.6 pada April 2021. PMI di atas 50 mengindikasikan bahwa para pelaku sektor manufaktur sudah cukup yakin bahwa kondisi perekonomian kedepannya akan membaik dan para pelaku bisnis sudah mulai ekspansi atau bertumbuh, sebaliknya jika angka PMI di bawah 50 maka mengindikasikan bahwa sektor manufaktur mengalami perlambatan yang artinya ekonomi juga melambat.

Meski data yang dipublikasikan hari ini menunjukkan adanya perbaikan ekonomi di Indonesia, namun respon IHSG malah sebaliknya. IHSG ditutup melemah -0.72% ke level 5.952 dengan sektor Infrastruktur menjadi sektor terlemah, ditutup -1.48% dan sektor teknologi (IDX Techno) menjadi satu-satunya sektor yang ditutup di zona hijau, menguat 1.06%.

Sementara asing mencatatkan beli bersih Rp94Miliar pada perdagangan Senin, 3 Mei dengan BMRI, TLKM, dan TBIG menjadi saham dengan transaksi beli bersih terbanyak, sebaliknya ADRO, BBNI, dan TOWR menjadi saham dengan transaksi jual terbanyak oleh asing.

Dari mata uang, rupiah ditutup melemah tipis -0.03% ke level Rp14/44/US\$.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,900—6,020). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,952. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas 5,950, di mana berpeluang melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,020 hingga 6,080. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menuju 5,900. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba ANTM Naik 477% YoY di Q1/2021

- Dalam periode kuartal 1/2021, laba tahun berjalan perusahaan mencapai Rp 630,38 miliar. *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp1,24 triliun atau meningkat signifikan dibandingkan capaian EBITDA pada kuartal I 2020 yakni sebesar Rp34,13 miliar.
- Laba kotor sebesar Rp1,63 triliun atau tumbuh 189 persen dari capaian laba kotor di periode yang sama tahun lalu, sebesar Rp 561,82 miliar. Sementara, capaian laba usaha sebesar Rp793,89 miliar atau melonjak 477 persen dibandingkan kuartal I-2020 yakni Rp137,54 miliar.
- Faktor pendukung tercapainya peningkatan itu karena pertumbuhan tingkat penjualan serta pengelolaan biaya beban pokok penjualan dan usaha yang optimal. Pertumbuhan positif laba kotor dan laba usaha mendukung capaian laba di kuartal 1 tahun ini sebesar Rp 630,38 miliar, naik dari rugi kuartal I 2020 sebesar Rp 281,84 miliar,
- Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut memperkokoh perolehan kenaikan bersih arus kas dan setara kas Antam di periode awal tahun ini yang mencapai Rp1,26 triliun, meningkat dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 546,16 miliar.(Sumber : Sindo News)

Rugi INDY Berkurang di Q1/2021

- Berdasarkan laporan keuangan, INDY mencatatkan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$9,36 juta pada kuartal I/2021. Jumlah itu menyusut dibandingkan dengan rugi kuartal I/2020 sebesar US\$21,02 juta.
- Namun, pendapatan INDY turun 9,2 persen menjadi US\$582,17 juta pada kuartal I/2021 dari US\$641,50 juta pada kuartal I/2020. Padahal, harga jual rata-rata batu bara INDY naik 5 persen menjadi US\$45,2 per ton dibandingkan dengan kuartal I/2020 sebesar US\$43 per ton.
- Penurunan kinerja pendapatan karena tekanan kinerja yang masih dirasakan oleh beberapa anak usaha seperti Tripatra, PT Petrosea Tbk. (PTRO), dan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (MBSS), tetapi berhasil diimbangi oleh kenaikan kinerja dari PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), dan PT Interport Mandiri Utama.
- Kendati masih merugi, laba inti perseroan naik dari US\$900.000 pada kuartal I/2020 menjadi US\$12,5 juta pada kuartal I/2021. Oleh karena itu dengan pencapaian kinerja kuartal I/2021, INDY melihat peluang untuk memperbaiki kinerjanya tahun ini seiring dengan kenaikan harga batu bara dunia.(Sumber : Bisnis)

Pendapatan Q1/2021 MTDL naik 13,9%

- PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,9 triliun atau meningkat 13,9% pada Kuartal I-2021 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu Rp3,4 triliun.
- Meskipun masih terdapat hambatan dari sisi supply produk yang dikarenakan kelangkaan chip sebagai bahan baku beberapa produk TIK secara global, namun tahun ini sudah lebih baik daripada tahun lalu.
- Selain memperoleh pertumbuhan pendapatan, MTDL juga berhasil membukukan kenaikan laba bersih di Kuartal I-2021 sebesar Rp27,3 miliar atau naik 29,0% YoY. Peningkatan kinerja MTDL juga dapat dilihat dari pendapatan masing-masing unit bisnis MTDL. Unit bisnis Distribusi pada Kuartal I-2021 meraih pertumbuhan pendapatan 14,3% YoY, sedangkan unit bisnis Solusi dan Konsultasi naik 11,7% YoY.(Sumber : IDN Financial)

Today's Info

PWON Terbitkan Global Bond Rp4.33T

- Emiten properti PT Pakuwon Jati Tbk. menerbitkan obligasi global senilai US\$300 juta pada akhir bulan lalu. Nilai tersebut setara dengan Rp4,33 triliun dengan kurs nilai tukar Rp14.450 per dolar AS.
- Surat utang yang diterbitkan pada 29 April 2021 ini dijamin oleh entitas anak tertentu dari emiten dengan kode saham PWON ini, yaitu PT Artisan Wahyu, PT Elite Prima Hutama, PT Grama Pramesi Siddhi, PT Pakuwon Permai, PT Pakuwon Sentosa Abadi, PT Permata Berlian Realty, dan PT Dwijaya Manunggal.
- Sementara itu, UBS AG Singapore Branch dan Goldman Sachs (Singapore) Pte. bertindak sebagai initial purchasers. Selanjutnya The Bank of New York Melon cabang London bertindak sebagai trustee bagi para pemegang surat utang.
- Dana segar dari penerbitan obligasi global ini akan digunakan untuk melunasi seluruh surat utang yang telah diterbitkan PWON pada 2017 dengan pokok US\$250 juta. Sedangkan sisanya akan digunakan perseroan untuk keperluan korporasi umum.

Laba Bersih ADHI di Q1/2021 Turun

- Pada tiga bulan pertama tahun ini, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) hanya mampu meraih laba bersih senilai Rp6,74 miliar, lebih rendah dibanding perolehan di periode yang sama 2020 sebesar Rp9,15 miliar. ADHI mengalami penurunan jumlah pendapatan usaha menjadi Rp2,12 triliun dari Rp3,07 triliun di periode yang sama setahun sebelumnya.
- Adapun laba sebelum pajak yang dicatatkan ADHI untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 sebesar Rp7,03 miliar. Dengan beban pajak penghasilan di Kuartal -2021 yang sebesar Rp1,2 miliar, maka laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp5,84 miliar atau lebih rendah dibanding raihan di Kuartal I-2020 yang sebesar Rp9,19 miliar.
- Namun, pada Kuartal I-2021 ADHI bisa mencatatkan jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp6,74 miliar. Sementara itu, hingga akhir Maret 2021 nilai laba per saham ADHI hanya Rp2 per lembar atau menurun dibanding posisi per akhir Maret 2020 yang senilai Rp4 per saham.
- Pada 31 Maret 2021, total liabilitas ADHI tercatat menurun menjadi Rp31,96 triliun dari Rp32,52 triliun per 31 Desember 2020. Sedangkan, total ekuitas per akhir Maret 2021 tercatat sedikit meningkat menjadi Rp5,58 triliun dari posisi per akhir Desember 2020 yang sebesar Rp5,57 miliar. (Sumber : Bisnis)

BABP Akan Terbitkan 14,23 juta Saham Via *Rights issue*

- PT MNC Bank Internasional Tbk (BABP) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 14,234,614.925 saham Seri B dengan nominal Rp 50 per lembar. Dana dari hasil aksi korporasi ini untuk menambah struktur permodalan dan ekspansi kredit. Rencananya rights issue akan berlangsung selambatnya 12 bulan setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 Juni 2021.
- Per April 2021, BABP mencatatkan modal dasar sebesar Rp 6 triliun, dan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 2,35 triliun, terdiri dari saham Seri A Rp 2,17 triliun dan Seri B Rp 177,41 miliar.
- Pasca aksi korporasi itu nanti, maka modal disetor dan ditempatkan BBAP naik menjadi Rp 3,23 triliun, terdiri dari Seri A Rp 2,20 triliun dan Seri B Rp 1,03 triliun. Struktur pemegang sahamnya antara lain, BCAP 2,07%, Winfly Ltd 5,81%, Marco Prince Corp 2,48%, dan waran V 10,37 serta masyarakat 6,62%. (Sumber : KDB Tifa Finance)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.